

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Paradigma atau Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif (*qualitative research*) bertolak dari filsafat konstruktivisme, yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial (*a shared social experience*) yang diinterpretasikan individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Penelitian kualitatif mengkaji persepektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan lain sebagainya.<sup>1</sup> Peneliti sebagai partisipan akan mencari informasi dari berbagai sumber dan tehnik guna memperoleh data di lapangan.

Peneliti ini tertuju pada “*field research*” (penelitian lapangan) di mana peneliti melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada dirumah.<sup>2</sup> Penelitian ini membidik konsep layanan pendidikan agama Islam berbasis sosio-religius di SMKN 1 Sumber Reimbang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, jadi untuk dapat memperoleh data, peneliti dapat langsung terjun ke lapangan tersebut baik memperoleh data itu berupa dokumen, observasi, hasil wawancara atau berbagai informasi yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan, di SMKN 1 Sumber Reimbang. untuk mendapatkan data yang kongkrit tentang konsep layanan pendidikan agama Islam berbasis sosio-religius.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data,

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 94-95.

<sup>2</sup> Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997, hlm. 21.

melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>3</sup> Maka dibutuhkan keobjektifan dari peneliti untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dalam penelitian tersebut.

## B. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.<sup>4</sup>

Secara umum penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendiskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan instrument utama penelitian itu sendiri. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi penelitian.<sup>5</sup> Dengan demikian peneliti secara langsung terjun kelapangan guna mengetahui permasalahan yang muncul di lapangan tentang konsep layanan pendidikan agama Islam berbasis sosio-religius di SMKN 1 Sumber Rembang.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian, baik dalam pengumpulan data maupun dalam pengolahan data pastilah mengharuskan adanya metode yang jelas, sistematis dan terarah. Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang sangat

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung : Alfabeta, 2010, hlm. 305-306.

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 14-15.

<sup>5</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus : Nora Media Enterprise, 2010, hlm. 9.

penting dan utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data.<sup>6</sup> Dalam pengambilan data yang di butuhkan, dalam peneliti menggunakan beberapa metode penelitian. Adapun metode - metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan perencanaan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>7</sup> Observasi yang penulis lakukan adalah observasi terus terang, yaitu pengamatan dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.<sup>8</sup> Pengamatan ini diperlukan untuk mendapatkan data obyektif dan valid yang tidak cukup dengan studi pustaka. Metode ini mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung gejala-gejala yang muncul selama melakukan penelitian tentang konsep layanan pendidikan agama Islam berbasis sosio-religius di SMKN 1 Sumber Rebang.

Gejala-gejala yang diamati adalah permasalahan demi permasalahan tentang konsep layanan pendidikan agama Islam berbasis sosio-religius di SMKN 1 Sumber Rebang. Observasi juga peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang kondisi obyektif lokasi penelitian, yaitu SMKN 1 Sumber Rebang, seperti letak geografis, sarana dan prasarana dan kondisi di SMKN 1 Sumber Rebang.

#### 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.<sup>9</sup> Wawancara ini, diharapkan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang mendalam tentang fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Op. Cit*, hlm. 308.

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2000, hlm. 136.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Op. Cit*, hlm. 312.

<sup>9</sup> Suharsini Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996, hlm. 27.

ditemukan melalui observasi, dari penggunaan metode ini untuk mengadakan komunikasi langsung kepada kepala sekolah. Wawancara ini juga akan digunakan untuk mewawancarai guru, tenaga kependidikan, peserta didik serta masyarakat sekitar di SMKN 1 Sumber Rebang guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data verbal yang berbentuk tulisan maupun artifac, foto dan sebagainya. Data tulisan ini bisa berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya<sup>10</sup>. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang guru, tenaga kependidikan, serta peserta didik di SMKN 1 Sumber Rebang yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian, struktur organisasi, daftar guru, visi dan misi sekolah.

### 4. Metode Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>11</sup>

#### a. Triangulasi sumber.

Peneliti mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. yang meliputi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan peserta didik di SMKN 1 Sumber Rebang tentang konsep layanan pendidikan agama Islam berbasis sosio-religius.

#### b. Triangulasi teknik

Peneliti mengecek data kepada sumber yang sama (kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan peserta didik di SMKN 1

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Op. Cit.*, hlm. 329.

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 330.

Sumber Rembang) dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh melalui teknik dokumentasi dari foto dan arsip yang dimiliki oleh sekolah tersebut kemudian di cek lagi melalui teknik wawancara mendalam kepada sumber data yang sama tersebut.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dimaksudkan sebagai pemeriksa data dengan cara mengamati suatu permasalahan baik wawancara, observasi, atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>12</sup> Hal ini dimaksud untuk melihat apakah yang dikatakan dari satu sumber itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian tentang konsep layanan pendidikan agama Islam berbasis sosio-religius di SMKN 1 Sumber Rembang, walaupun waktu yang digunakan oleh peneliti berbeda-beda dalam memperoleh data-data tersebut. Pemeriksaan data dalam waktu atau situasi yang berbeda akan menambah kevalidan data tersebut sebab data diperoleh akan ajeg walau pada waktu atau situasi yang berbeda.

#### D. Menentukan Sumber Data

Menurut sumbernya data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data skunder adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Sumber data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenalkan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>13</sup> Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru tenaga kependidikan, peserta didik serta masyarakat sekitar yang diinterpretasikan dalam analisa penafsiran oleh peneliti di SMKN 1 Sumber Rembang.

---

<sup>12</sup> *Ibid.* hlm. 373-374.

<sup>13</sup> Saefudin Azwar, *Metode Penelitian, Op. Cit.* hlm. 91.

2. Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>14</sup> Sumber data sekunder sangat membantu peneliti untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh, data ini diperoleh dari dokumen – dokumen sekolah yang berupa sejarah sekolah, visi, misi, letak geografis, dan data yang berkaitan dengan konsep layanan pendidikan agama Islam berbasis sosio-religius di SMKN 1 Sumber Rebang.

#### **E. Prosedur dan tahapan Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, prosedur yang digunakan dalam melakukan penelitian mengikuti urutan sebagai berikut :<sup>15</sup>

1. Mendefinisikan suatu masalah penelitian. konsep layanan pendidikan agama Islam berbasis sosio-religius di SMKN 1 Sumber Rebang yang tentunya memberikan dampak kepada seluruh warga sekolah maupun lingkungan sekitar sekolah.
2. Perumusan masalah penelitian. Hal ini dimulai dengan perumusan masalah penelitian tentang konsep layanan pendidikan agama Islam berbasis sosio-religius di SMKN 1 Sumber Rebang.
3. Membuat definisi operasional. Peneliti membuat definisi operasioanal secara spesifik guna mengidentifikasi perilaku dilapangan tentang konsep layanan pendidikan agama Islam berbasis sosio-religius di SMKN 1 Sumber Rebang.
4. Merancang instrumen penelitian. Peneliti merancang instrument penelitian untuk memandu peneliti dalam mengumpulkan data yang terkait penelitian tentang konsep layanan pendidikan agama Islam berbasis sosio-religius di SMKN 1 Sumber Rebang.
5. Mengumpulkan data. Pengumpulan data diperoleh langsung di lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar di SMKN 1 Sumber Rebang.

---

<sup>14</sup> *Ibid*

<sup>15</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2011, hlm. 155-156.

6. Analisis data. Menurut Sugiyono, Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan sebelum di lapangan, pada saat masih di lapangan, atau setelah data terkumpul. analisis data mempunyai beberapa langkah yaitu:

- a. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicara tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>16</sup>
- b. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, phie chart, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubugnan, sehingga akan semakin mudah difahami.<sup>17</sup>
- c. Verifikasi data dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang baru. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>18</sup>

7. Menggambarkan Kesimpulan. Kesimpulan diperoleh dari data – data yang valid yang terverifikasi di lapangan mengenai konsep layanan pendidikan agama Islam berbasis sosio-religijs di SMKN 1 Sumber Rebang.

8. Melaporkan hasil. Tahapan terakhir ini dilakukan ketika analisa sudah lengkap dan kesimpulan sudah tergambar.

Secara procedural, penelitian yang dilakukan peneliti merupakan tahapan-tahapan yang mesti dilalui. Tahapan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut ini:<sup>19</sup>

1. Tahap orientasi atau deksripsi, dengan *grand tour question*. Pada tahap ini peneliti mendiskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Mereka baru mengenal serba sepintas terhadap informasi yang diperolehnya.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Op. Cit.*, hlm. 338.

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 341.

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 345.

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 29.

2. Tahap reduksi/fokus. Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama. Pada proses reduksi ini, peneliti mereduksi data yang ditemukan pada tahap I untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih data mana yang menarik, penting, berguna, dan baru. Data yang dirasa tidak penting disingkirkan.
3. Tahap seleksi. Pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Ibaratnya pohon, kalau fokus itu baru pada aspek cabang, maka kalau pada tahap seleksi peneliti sudah mengurai sampai ranting, daun. Dan buahnya.

Tahapan-tahapan diatas merupakan tahapan yang dilakukan peneliti dalam prosedur yang akan dijalani dalam melakukan penelitian tentang konsep layanan pendidikan agama Islam berbasis sosio-religius di SMKN 1 Sumber Rebang.

